

Pemberdayaan Masyarakat melalui Program KKN UINSU dalam Penguatan Desa Mesra, Moderasi, Ekoteologi, dan Kesejahteraan di Desa Mancang

Khalid¹, Mhd Soleh Hasibuan², Oriza Satifa B.J Tampubolon³, Shafa Zhafira Khalid⁴, Intan Muthia⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Received : 19 September 2026, Revised : 09 Oktober 2026, Published : 16 Oktober 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Shafa Zhafira Khalid

E-mail: shafazhafirakhalid@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian perguruan tinggi yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung dalam menyelesaikan permasalahan dan mengembangkan potensi masyarakat desa. KKN UINSU di Desa Mancang, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat, mengusung tema penguatan Desa Mesra, moderasi, ekoteologi, dan kesejahteraan. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan mahasiswa, pemerintah desa, masyarakat, pelaku UMKM, serta anak-anak sebagai sasaran kegiatan. Program yang dilaksanakan meliputi pembuatan spanduk UMKM, Festival Anak Saleh, pembuatan tong sampah dan plang desa, penanaman pohon, serta penyuluhan anti-bullying dan gemar menabung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program memberikan kontribusi pada aspek ekonomi, pendidikan, sosial, keagamaan, dan lingkungan. Pembuatan spanduk memberikan media identitas dan promosi bagi UMKM, Festival Anak Saleh menjadi ruang pengembangan keberanian dan karakter anak, sedangkan penyediaan tong sampah dan penanaman pohon mendorong kepedulian terhadap lingkungan. Penyuluhan anti-bullying dan gemar menabung memberikan pengenalan mengenai hubungan sosial yang sehat serta pengelolaan keuangan sederhana. Program KKN tidak dimaksudkan sebagai intervensi langsung terhadap kemiskinan dan stunting, tetapi sebagai kontribusi pendukung melalui pemberdayaan masyarakat, pendidikan, dan lingkungan. Keberlanjutan program memerlukan keterlibatan pemerintah desa dan masyarakat setelah kegiatan KKN berakhir.

Kata kunci - Desa Mesra, ekoteologi, moderasi, KKN, pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan

Abstract

Community Service Program (KKN) is a form of higher education community engagement that provides students with opportunities to contribute directly to addressing community problems and developing village potential. The UINSU KKN program in Mancang Village, Selesai District, Langkat Regency, adopted the theme of strengthening a friendly village through religious moderation, ecotheology, and community welfare. The program employed a participatory approach involving university students, village government, community members, MSME actors, and children as program participants. The activities included the production of promotional banners for MSMEs, the Pious Children Festival, the provision of waste bins and village signs, tree planting, and educational activities on anti-bullying and saving habits. The results indicate that the activities contributed to economic, educational, social, religious, and environmental aspects of village empowerment. MSME banners provided promotional and business identity media, while the Pious Children Festival created opportunities for children to develop confidence and character. Waste bins and tree planting encouraged environmental awareness, while anti-bullying and saving education introduced children to healthy social interaction and basic financial management. The KKN program was not designed as a

direct intervention for poverty or stunting, but rather as a supporting contribution through community empowerment, education, and environmental activities. The sustainability of these programs depends on continued involvement from the village government and community after the KKN program ends.

Kata kunci - *Community empowerment, ecotheology, KKN, Mancang Village, moderation, welfare*

How To Cite : Khalid, K., Hasibuan, M. S., Tampubolon, O. S. B. J., Khalid, S. Z., & Muthia, I. (2026). *Pemberdayaan Masyarakat melalui Program KKN UINSU dalam Penguatan Desa Mesra, Moderasi, Ekotologi, dan Kesejahteraan di Desa Mancang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 5(2), 1062 - 1071. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v5i2.1827>

Copyright ©2026 Khalid Khalid, Mhd Soleh Hasibuan, Oriza Satifa B.J Tampubolon, Shafa Zhafira Khalid, Intan Muthia

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan proses yang tidak hanya berorientasi pada pembangunan fisik, tetapi juga mencakup peningkatan kapasitas masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan, sosial, keagamaan, dan lingkungan. Keberhasilan pembangunan pada tingkat desa sangat dipengaruhi oleh keterlibatan masyarakat dalam mengenali kebutuhan, memanfaatkan potensi yang tersedia, serta menjaga keberlanjutan program yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu, pendekatan pemberdayaan masyarakat diperlukan agar kegiatan pembangunan tidak hanya menghasilkan luaran dalam bentuk fasilitas, tetapi juga mendorong terbentuknya pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian masyarakat. Salah satu aspek yang menjadi perhatian adalah penguatan ekonomi masyarakat melalui UMKM. UMKM memiliki peranan penting dalam aktivitas ekonomi masyarakat dan dapat menjadi salah satu sumber penghasilan masyarakat. Penguatan UMKM tidak hanya dilakukan melalui peningkatan produksi, tetapi juga dapat dilakukan melalui pendampingan usaha, pengembangan keterampilan, serta strategi pemasaran dan promosi (Ulum et al., 2024). Selain aspek ekonomi, pembangunan sumber daya manusia sejak usia anak juga menjadi bagian penting dalam pemberdayaan masyarakat. Festival Anak Saleh dilaksanakan sebagai wadah bagi anak-anak untuk mengembangkan kemampuan keagamaan, kreativitas, keberanian, dan rasa percaya diri. Kegiatan pendidikan melalui pembiasaan dan pengalaman langsung dapat menjadi sarana dalam menanamkan nilai karakter pada anak.

Nilai moderasi juga menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter masyarakat. Moderasi beragama dalam pendidikan dapat dikenalkan melalui nilai toleransi, anti-kekerasan, komitmen kebangsaan, serta sikap menghargai keberagaman (Asshidiqi et al., 2023). Penguatan moderasi sejak usia dini juga dapat dilakukan melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari sehingga anak terbiasa menghargai orang lain dan hidup secara harmonis dalam lingkungan sosial (Nurdin & Muqowim, 2023). Aspek lingkungan menjadi bagian lain dari pelaksanaan KKN melalui pembuatan tong sampah, plang desa, dan penanaman pohon. Kepedulian terhadap lingkungan membutuhkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat karena pengelolaan lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah. Dalam pendekatan ekoteologi, nilai keagamaan dapat dihubungkan dengan kepedulian terhadap lingkungan sehingga menjaga alam menjadi bagian dari tanggung jawab manusia (Santoso et al., 2025).

Program lain yang dilaksanakan adalah penyuluhan anti-bullying dan gemar menabung. Edukasi anti-bullying penting diberikan kepada anak karena perilaku perundungan dapat memberikan dampak terhadap kehidupan sosial dan perkembangan anak. Kampanye anti-bullying melalui program sekolah toleransi dapat menjadi salah satu upaya untuk membangun lingkungan yang aman dan menanamkan sikap saling menghargai (Wijayanti et al., 2024).

Pengenalan kebiasaan menabung juga merupakan bagian dari literasi keuangan sejak dini. Edukasi mengenai menabung dapat membantu anak memahami pentingnya mengelola uang dan membangun kebiasaan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki. Kegiatan literasi keuangan melalui gerakan gemar menabung dapat meningkatkan pemahaman anak mengenai pentingnya menabung dan mengelola uang secara sederhana (Isnawati et al., 2025; Loda et al., 2023).

Berbagai kegiatan tersebut memiliki keterkaitan dengan upaya membangun masyarakat yang lebih sejahtera. Penguatan UMKM dapat mendukung aspek ekonomi, pendidikan karakter dapat mendukung kualitas sumber daya manusia, sedangkan kepedulian lingkungan dapat menciptakan lingkungan hidup yang lebih baik. Meskipun demikian, program KKN ini lebih tepat dipandang sebagai

bentuk kontribusi pendukung terhadap pengentasan kemiskinan dan pencegahan stunting, bukan sebagai intervensi langsung terhadap kedua permasalahan tersebut.

Pencegahan stunting membutuhkan keterlibatan masyarakat dan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada aspek kesehatan, tetapi juga mencakup edukasi, pemberdayaan, lingkungan, dan peningkatan kapasitas masyarakat. Program pemberdayaan masyarakat di tingkat desa dapat menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap terciptanya lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak (Widiatami et al., 2024; Karsinah et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program KKN UINSU di Desa Mancang serta menganalisis kontribusinya terhadap pemberdayaan masyarakat dalam aspek ekonomi, pendidikan, sosial, keagamaan, dan lingkungan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UINSU di Desa Mancang, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat, pada 25 Juli sampai 27 Agustus 2026. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif yang menempatkan mahasiswa sebagai fasilitator sekaligus pelaksana kegiatan dengan melibatkan pemerintah desa, masyarakat, pelaku UMKM, pihak sekolah, serta anak-anak sebagai kelompok sasaran. Tahap awal kegiatan dilakukan melalui observasi lingkungan dan komunikasi dengan pemerintah desa serta masyarakat. Observasi digunakan untuk mengenali kondisi lingkungan, aktivitas masyarakat, potensi UMKM, kondisi fasilitas kebersihan, serta kebutuhan pendidikan dan sosial yang dapat menjadi dasar penyusunan program. Hasil observasi kemudian digunakan untuk menyesuaikan program kerja dengan kondisi dan kemampuan pelaksana di lapangan.

Tahap berikutnya adalah koordinasi dengan pemerintah Desa Mancang dan pihak terkait. Koordinasi dilakukan untuk memperoleh persetujuan, menentukan lokasi dan sasaran kegiatan, serta menyesuaikan waktu pelaksanaan dengan aktivitas masyarakat dan sekolah. Pada tahap ini, mahasiswa juga berkomunikasi dengan pelaku UMKM dan pihak sekolah atau lembaga pendidikan yang menjadi sasaran kegiatan.

Pelaksanaan program mencakup lima kelompok kegiatan, yaitu dukungan promosi UMKM melalui pembuatan spanduk, Festival Anak Saleh, pembuatan tong sampah dan plang desa, penanaman pohon, serta penyuluhan anti-bullying dan gemar menabung. Kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi, edukasi, praktik langsung, perlombaan, dan penyediaan fasilitas sederhana sesuai karakteristik setiap program. Data kegiatan dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, komunikasi dengan masyarakat dan pihak terkait, serta catatan pelaksanaan kegiatan. Dokumentasi berupa foto digunakan untuk menunjukkan keterlibatan mahasiswa dan masyarakat serta luaran fisik yang dihasilkan. Evaluasi dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan keterlaksanaan program terhadap tujuan dan luaran yang telah direncanakan. Indikator ketercapaian kegiatan meliputi terlaksananya program sesuai rencana, tersedianya luaran fisik seperti spanduk, tong sampah, dan plang, keterlibatan peserta dalam kegiatan pendidikan dan keagamaan, serta respons masyarakat terhadap kegiatan. Untuk kegiatan yang belum memiliki pengukuran kuantitatif sebelum dan sesudah program, capaian tidak dinyatakan dalam bentuk peningkatan persentase atau dampak jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu bentuk pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dalam KKN adalah pembuatan spanduk bagi UMKM Desa Mancang. Kegiatan diawali dengan mengidentifikasi usaha yang membutuhkan media informasi dan berkoordinasi dengan pemilik usaha mengenai nama usaha, jenis produk, serta informasi yang akan ditampilkan. Spanduk yang dihasilkan berfungsi sebagai identitas visual sekaligus media informasi bagi usaha masyarakat. Dengan adanya spanduk, masyarakat dan calon konsumen dapat lebih mudah mengenali keberadaan usaha dan produk yang ditawarkan. Luaran kegiatan dalam bentuk media promosi juga memberikan manfaat yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM setelah program KKN selesai. Hasil tersebut sejalan dengan kegiatan pengabdian yang menempatkan identitas usaha, promosi, dan pemasaran sebagai bagian dari penguatan UMKM desa. Pendampingan UMKM melalui digital marketing juga menunjukkan pentingnya media promosi dalam membantu usaha memperluas jangkauan pemasaran. Meskipun demikian, pembuatan spanduk belum dapat digunakan untuk menyimpulkan adanya peningkatan pendapatan UMKM. Tidak terdapat data

pendapatan sebelum dan sesudah pemasangan spanduk dalam kegiatan ini. Oleh karena itu, capaian yang dapat dinyatakan adalah tersedianya fasilitas promosi dan meningkatnya dukungan visual terhadap identitas usaha.

Spanduk yang dihasilkan berfungsi sebagai identitas visual sekaligus media informasi bagi usaha masyarakat. Dengan adanya spanduk, masyarakat dan calon konsumen dapat lebih mudah mengenali keberadaan usaha dan produk yang ditawarkan. Luaran kegiatan dalam bentuk media promosi juga memberikan manfaat yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM setelah program KKN selesai. Melakukan pembuatan spanduk bagi UMKM sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap promosi dan pengenalan usaha masyarakat. Kegiatan diawali dengan mengidentifikasi UMKM yang membutuhkan media informasi. Mahasiswa kemudian berkoordinasi dengan pelaku usaha mengenai nama usaha, jenis produk, serta informasi yang akan dicantumkan pada spanduk. Spanduk yang telah dibuat selanjutnya digunakan sebagai identitas visual usaha. Keberadaan media promosi tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat mengenali usaha dan produk yang tersedia. Pendampingan UMKM melalui kegiatan pengabdian dapat mencakup aspek pengembangan usaha, pemasaran, dan promosi. Kegiatan pendampingan mahasiswa juga dapat memberikan dukungan terhadap pelaku usaha dalam mengembangkan kemampuan pemasaran dan memperkenalkan produk kepada masyarakat (Ulum et al., 2024). Strategi literasi pemasaran juga dapat membantu UMKM desa dalam memahami pentingnya promosi dan pengenalan produk (Wijayanto et al., 2024).



Gambar 1. Kegiatan Program Pendampingan Pemasaran Dan Branding Produk UMKM Desa

Program ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi dapat dilakukan melalui kegiatan sederhana yang mendukung visibilitas usaha masyarakat. Meskipun pembuatan spanduk belum dapat secara langsung diukur sebagai peningkatan pendapatan, program ini memberikan fasilitas promosi yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM setelah kegiatan KKN selesai. Keberlanjutan program dapat dilakukan melalui pengembangan media promosi yang lebih luas, seperti pemanfaatan media sosial, katalog produk, dan pemasaran digital. Pendampingan digital marketing juga dapat membantu UMKM memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan media digital (Hafiz et al., 2024; Rachmadani et al., 2024)

Festival Anak Saleh merupakan kegiatan yang ditujukan kepada anak-anak Desa Mancang sebagai sarana pengembangan kemampuan keagamaan, keberanian, kreativitas, dan rasa percaya diri. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk perlombaan adzan dan pelafalan surah pendek serta diikuti oleh 28 anak. Keterlibatan anak dalam kegiatan perlombaan memberikan pengalaman untuk tampil di depan orang lain, mengikuti aturan, berinteraksi dengan peserta lain, serta menerima hasil perlombaan secara sportif. Dengan demikian, kegiatan tidak hanya berorientasi pada kemampuan keagamaan, tetapi juga memberikan pengalaman sosial kepada peserta. Kegiatan tersebut memiliki keterkaitan dengan pendidikan karakter karena anak memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan kedisiplinan, keberanian, tanggung jawab, dan sportivitas. Selain itu, kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama memberikan ruang bagi anak untuk berinteraksi dan membangun kebersamaan. Nilai moderasi dapat diperkenalkan melalui sikap saling menghargai, tidak merendahkan peserta lain, menerima perbedaan kemampuan, dan mengikuti kegiatan secara tertib. Dengan demikian, Festival Anak Saleh dapat dipandang sebagai bentuk pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan yang relevan dengan penguatan kehidupan sosial anak.

Melalui kegiatan tersebut, anak-anak mendapatkan pengalaman untuk tampil di depan orang lain, berinteraksi dengan teman, mengikuti aturan, dan menerima hasil kegiatan secara sportif. Nilai-nilai tersebut memiliki hubungan dengan pendidikan karakter dan pembentukan kehidupan sosial yang harmonis Festival Anak Sholeh juga dapat menjadi media penguatan moderasi. Nilai moderasi dalam pendidikan dapat diwujudkan melalui sikap toleransi, anti-kekerasan, menghargai perbedaan, dan kemampuan hidup berdampingan dengan orang lain (Asshidiqi et al., 2023). Penguatan moderasi pada anak dapat dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, serta kegiatan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan anak. Pembiasaan tersebut dapat membantu anak mengenal dan menerapkan nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari (Nurdin & Muqowim, 2023).

Dengan demikian, kegiatan Festival Anak Sholeh tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan perlombaan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan karakter dan pembentukan sikap sosial anak. Pembuatan Tong Sampah dan Plang Desa sebagai Upaya Meningkatkan Kepedulian terhadap Lingkungan, Pembuatan tong sampah dilakukan sebagai bentuk kepedulian mahasiswa terhadap kebersihan lingkungan Desa Mancang. Tong sampah ditempatkan pada lokasi yang dianggap membutuhkan fasilitas pembuangan sampah. Penyediaan tong sampah diharapkan dapat membantu masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya. Namun, keberadaan fasilitas tersebut perlu didukung dengan kesadaran dan kebiasaan masyarakat dalam menjaga kebersihan, Selain tong sampah, mahasiswa juga membuat plang desa sebagai penanda dan identitas wilayah. Plang tersebut dapat membantu memberikan informasi kepada masyarakat maupun pengunjung mengenai lokasi tertentu di desa. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pembangunan lingkungan tidak hanya dilakukan melalui pembangunan fasilitas berskala besar, tetapi juga dapat dimulai dari penyediaan fasilitas sederhana yang memiliki manfaat langsung bagi masyarakat. Keberlanjutan pengelolaan lingkungan membutuhkan keterlibatan masyarakat. Oleh karena itu, fasilitas yang telah dibuat perlu disertai dengan kebiasaan menjaga kebersihan dan kepedulian bersama agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.



Gambar 2. Kegiatan Festival Anak Sholeh Di Desa

Pembuatan Tong Sampah dan Plang Desa sebagai Dukungan terhadap Lingkungan Kegiatan lingkungan diwujudkan melalui pembuatan dan penempatan tong sampah serta pembuatan plang desa. Tong sampah disediakan sebagai fasilitas sederhana untuk membantu masyarakat membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Penyediaan fasilitas tersebut diharapkan dapat mendukung kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan. Namun, keberadaan tong sampah tidak secara otomatis menunjukkan perubahan perilaku masyarakat. Perubahan tersebut membutuhkan penggunaan fasilitas secara konsisten dan adanya kesadaran bersama untuk menjaga kebersihan. Oleh sebab itu, keberlanjutan program sangat bergantung pada peran masyarakat dan pemerintah desa dalam merawat serta menggunakan fasilitas yang telah tersedia. Selain tong sampah, plang desa dibuat sebagai penanda dan identitas lokasi. Keberadaan plang membantu memberikan informasi mengenai lokasi tertentu sehingga dapat mempermudah masyarakat maupun pengunjung mengenali wilayah desa. Capaian utama kegiatan ini berupa tersedianya fasilitas lingkungan dan informasi desa yang dapat dimanfaatkan setelah program KKN selesai. Dokumentasi pemasangan dan keterlibatan masyarakat perlu disertakan sebagai bukti luaran kegiatan.

Penanaman Pohon sebagai Implementasi Nilai Ekoteologi

Penanaman pohon menjadi salah satu kegiatan yang berkaitan langsung dengan tema ekoteologi. Kegiatan dilaksanakan di desa mancang dengan jumlah sebanyak 10 pohon. Kegiatan

penanaman pohon melibatkan mahasiswa dan perangkat desa. Keterlibatan tersebut memberikan pengalaman langsung kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Kegiatan penanaman memberikan pengalaman langsung kepada peserta mengenai pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan. Dalam konteks ekoteologi, kepedulian terhadap alam tidak hanya dipahami sebagai tindakan ekologis, tetapi juga dapat dikaitkan dengan nilai moral dan tanggung jawab manusia dalam menjaga lingkungan.

Kegiatan penghijauan dalam program pengabdian dapat menjadi bentuk sederhana untuk meningkatkan kepedulian lingkungan. Namun, manfaat jangka panjang penanaman pohon bergantung pada keberhasilan perawatan setelah kegiatan selesai. Oleh karena itu, diperlukan keterlibatan masyarakat atau pemerintah desa untuk melakukan penyiraman, pemeliharaan, dan pemantauan tanaman.

Dalam perspektif ekoteologi, hubungan manusia dengan lingkungan tidak hanya dipahami dari aspek ekologis, tetapi juga berkaitan dengan nilai moral dan keagamaan. Pendekatan ekoteologi dapat mengintegrasikan nilai keagamaan dengan kepedulian terhadap lingkungan melalui kegiatan edukasi, pengelolaan sampah, penghijauan, dan aktivitas masyarakat lainnya (Santoso et al., 2025). Kegiatan penanaman pohon menjadi bentuk sederhana penerapan kepedulian tersebut. Manfaatnya akan lebih optimal apabila tanaman yang telah ditanam mendapatkan perawatan secara berkelanjutan oleh masyarakat. Dengan demikian, keberhasilan kegiatan tidak hanya dilihat dari jumlah pohon yang ditanam, tetapi juga dari adanya komitmen untuk menjaga tanaman tersebut agar dapat tumbuh dan memberikan manfaat bagi lingkungan.



Gambar 3. Kegiatan Penanaman Pohon Dan Penyerahan Tempat Sampah Sebagai Upaya Penghijauan Lingkungan Desa

Penyuluhan anti-bullying dan gemar menabung dilaksanakan sebagai bagian dari edukasi kepada anak-anak Desa Mancang. Materi anti-bullying mencakup pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying, dampak terhadap korban, serta cara mencegah dan menghadapi perilaku perundungan. Anak-anak juga diarahkan untuk membangun kebiasaan saling menghargai dan tidak menggunakan kekerasan dalam berinteraksi. Acara anti bullying dilakukan dengan siswa sd negeri dan sekolah Pesantren Nahdatul Islam, Jumlah siswa dari sekolah sd negeri sekitar 25 siswa dan di Pesantren Nahdatul Islam dengan jumlah 42 siswa .Edukasi mengenai bullying penting dilakukan karena lingkungan sosial yang aman dapat mendukung perkembangan anak. Program sekolah toleransi melalui edukasi dan diskusi dapat menjadi salah satu pendekatan untuk meningkatkan kesadaran mengenai perundungan dan membangun lingkungan yang lebih aman bagi anak (Wijayanti et al., 2024).



Gambar 4. Kegiatan Penyampaian Materi Edukasi Pencegahan Perundungan Anti Bullying

Materi gemar menabung diberikan untuk memperkenalkan literasi keuangan sejak dini. Anak-anak dikenalkan dengan kebiasaan menyisihkan sebagian uang, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menggunakan uang secara bijak. Literasi keuangan sejak dini dapat membantu anak mengenal pengelolaan uang secara sederhana. Kegiatan pengabdian melalui gerakan gemar menabung menunjukkan bahwa edukasi dapat membantu meningkatkan pemahaman anak mengenai manfaat menabung (Isnawati et al., 2025). Edukasi menabung juga dapat menjadi bentuk pembiasaan positif dalam mengenalkan pengelolaan keuangan kepada anak sejak usia sekolah (Loda et al., 2023)



Gambar 5. Kegiatan Sosialisasi Dan Edukasi Gemar Menabung Bagi Anak Anak Desa

Pemberdayaan ekonomi melalui UMKM dapat berjalan berdampingan dengan penguatan pendidikan, karakter, dan lingkungan. Dalam konteks pengentasan kemiskinan, kegiatan pembuatan spanduk UMKM merupakan bentuk dukungan terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Namun, kontribusi terhadap pengentasan kemiskinan tidak dapat dinyatakan sebagai dampak langsung tanpa adanya data mengenai perubahan pendapatan atau kondisi ekonomi masyarakat. Demikian pula dengan stunting. Program yang dilakukan dalam KKN ini tidak merupakan intervensi kesehatan atau gizi secara langsung. Kontribusinya lebih bersifat pendukung melalui pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat.

Pencegahan stunting membutuhkan pendekatan multisektor yang melibatkan masyarakat, keluarga, dan berbagai pihak terkait. Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui edukasi dan pemantauan tumbuh kembang anak sebagai bagian dari upaya mendukung pencegahan stunting di tingkat desa (Widiatami et al., 2024). Program pemberdayaan masyarakat yang diarahkan pada pembentukan lingkungan sehat dan peningkatan kapasitas masyarakat juga dapat mendukung terciptanya generasi yang lebih sehat (Karsinah et al., 2024).



Gambar 6. Kegiatan Edukasi Dan Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Dalam Upaya Pencegahan Stunting

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN UINSU di Desa Mancang, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat, menghasilkan rangkaian program yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dalam aspek ekonomi, pendidikan, sosial, keagamaan, dan lingkungan. Program yang dilaksanakan meliputi dukungan promosi UMKM melalui pembuatan spanduk, Festival Anak Saleh, pembuatan tong sampah dan plang desa, penanaman pohon, serta edukasi anti-bullying dan gemar menabung.

Capaian kegiatan menunjukkan bahwa program KKN menghasilkan luaran yang dapat langsung dimanfaatkan masyarakat, berupa media promosi UMKM, fasilitas kebersihan dan penanda lingkungan, kegiatan pendidikan keagamaan anak, serta edukasi sosial dan literasi keuangan. Festival Anak Saleh memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan keberanian, kreativitas, kemampuan keagamaan, dan sportivitas. Sementara itu, edukasi anti-bullying dan gemar menabung memberikan pengenalan mengenai hubungan sosial yang sehat dan pengelolaan keuangan sederhana. Pada aspek lingkungan, penyediaan tong sampah dan penanaman pohon menjadi bentuk dukungan terhadap peningkatan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Namun, keberlanjutan manfaatnya sangat bergantung pada pemeliharaan fasilitas dan tanaman oleh masyarakat serta pemerintah desa.

Program KKN ini tidak dapat dinyatakan sebagai intervensi langsung terhadap pengentasan kemiskinan atau pencegahan stunting karena tidak dilakukan pengukuran terhadap indikator pendapatan maupun kesehatan dan status gizi. Kontribusi program lebih tepat dipahami sebagai dukungan melalui pemberdayaan ekonomi, pendidikan, sosial, dan lingkungan.

Keberlanjutan program perlu diarahkan pada pemanfaatan media promosi UMKM secara berkelanjutan, pemeliharaan fasilitas kebersihan dan tanaman, penerapan edukasi anti-bullying di lingkungan pendidikan, serta pembiasaan menabung pada anak. Dengan adanya tindak lanjut dari pemerintah desa, sekolah, masyarakat, dan pelaku UMKM, luaran KKN diharapkan tidak berhenti setelah kegiatan mahasiswa selesai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kepala Desa dan seluruh perangkat Desa Mancang, masyarakat Desa Mancang, para penerima UMKM, anak-anak peserta kegiatan, serta seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN. Dukungan dan keterlibatan berbagai pihak menjadi bagian penting dalam terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, B. Y., Hanun, R. Z., & Paranti, L. (2023). Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui program Bank Sampah "Dengkol" di Desa Semen Kabupaten Magelang. *Jurnal Bina Desa*, 5(2), 290–296. <https://doi.org/10.15294/jbd.v5i2.44248>
- Ariyanti, S. W., & Syahrani, D. (2023). Sosialisasi internet positif untuk anak usia sekolah dasar di SD Negeri 2 Ngemplak. *Jurnal Bina Desa*, 5(1), 66–70. <https://doi.org/10.15294/jbd.v5i1.41135>

- Asshidiqi, A. Q., Muharam, A., Fajrussalam, H., Mustikaati, W., & Ruswan, A. (2023). Analisis implementasi nilai-nilai moderasi beragama di SDIT Cendekia Kabupaten Purwakarta. *Foundasia*, 14(2), 37–51. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v14i2.65063>
- Cahyani, A., Widiyanti, A., Hapsari, D. M. H., Musta'in, M., & Yuwono, C. (2024). Peningkatan kesadaran hidup bersih dan sehat pada siswa SDN 01 Bergas Lor Kabupaten Semarang. *Jurnal Bina Desa*, 6(2). <https://doi.org/10.15294/jbd.v6i2.49690>
- Finanti, E., & Waluyo, E. (2024). The effectiveness of financial literacy book series in early childhood education level on increasing children's financial knowledge in kindergarten. *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 13(1). <https://doi.org/10.15294/belia.v13i1.69971>
- Fitrasih, R., Izza, R. L., Putra, R. A. M., & Ngatijo, Y. (2024). Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan limbah sampah anorganik sebagai bahan dasar pembuatan ecobrick di Desa Blimbing Kecamatan Karangnongko. *Jurnal Bina Desa*, 6(2), 238–243. <https://doi.org/10.15294/jbd.v6i2.49627>
- Hafiz, R. A., Lathiefah, A. I., Nicola, E. M. P., Setiadi, J. A. N., & Marcella, A. W. (2024). Sosialisasi dan pendampingan digital marketing kepada UMKM produk "Rengginang Sakti" Desa Badran dalam rangka memperluas pangsa pasar. *Jurnal Bina Desa*, 6(2), 244–250. <https://doi.org/10.15294/jbd.v6i2.49541>
- Hajawiyah, A., Hidayat, B., & Widyastuti, A. (2022). Peningkatan digitalisasi UMKM Desa Sumber pasca pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas*, 26(2), 154–159. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v26i2.39331>
- Innida, L. L., Aisyi, N. R., Limaran, K., Widiastuti, R. A., & Suryono. (2024). Pengenalan segmenting, targeting, positioning (STP) dan penerapan digital marketing sebagai strategi pemasaran produk lokal jahe instan Desa Banjarsari. *Jurnal Bina Desa*, 6(2). <https://doi.org/10.15294/jbd.v6i2.46904>
- Isnawati, I., Pancawai, R. S. M., Lestari, B. A. H., & Indriani, E. (2025). Literasi keuangan gerakan gemar menabung pada anak sekolah dasar. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 261–280. <https://doi.org/10.35309/dharma.v5i2.361>
- Kamal, U., Aksan, M. A., Anisa, Y., Sinaga, G. O. M., & Permatasari, S. (2024). Sosialisasi dan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) di Kelurahan Kalibening melalui Online Single Submission dalam mewujudkan legalitas usaha pelaku UMKM. *Jurnal Bina Desa*, 6(1), 124–128. <https://doi.org/10.15294/jbd.v6i1.49547>
- Karsinah, I., Hidayat, M., Ningrum, D. C., & Febriliyanti, N. (2024). Pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan generasi sehat dan berdaya tanpa stunting di Kelurahan Tegalkamulyan Kabupaten Cilacap. *Jurnal Bina Desa*, 6(2), 183–191. <https://doi.org/10.15294/jbd.v6i2.50256>
- Loda, A., Rua, R. M., Enes, Y. S., Ketmoen, A., Amaral, M. A. L., & Boelan, E. G. (2023). Literasi keuangan: Gemar menabung sejak dini bagi anak-anak di daerah perbatasan Indonesia. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1217–1224. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4743>
- Maulina, M., & Wicaksono, D. (2024). Pendampingan aksi restorasi taman desa melalui penanaman 1200 bibit tanaman di Desa Blagung Kabupaten Boyolali. *Jurnal Bina Desa*, 6(1), 103–110. <https://doi.org/10.15294/jbd.v6i1.49357>
- Nurdin, M. N. I., & Muqowim, M. (2023). Pengarusutamaan moderasi beragama di lembaga pendidikan anak usia dini: Studi pada Raudhatul Athfal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1), 59–71. <https://doi.org/10.21831/jpa.v12i1.56291>
- Nursita, S., Wardoyo, Y. A., & Stanislaus, S. (2024). Implementasi gerakan literasi melalui pojok kreasi membaca dan menulis karya sastra peserta didik kelas 5 SD Negeri Gondangrejo. *Jurnal Bina Desa*, 6(1), 16–22. <https://doi.org/10.15294/jbd.v6i1.47168>
- Nurzanah, M., Mahardhika, L., Oktrivargas, A., & Putri, V. W. (2024). Eksplorasi herbisida alami sebagai solusi pembasmi gulma di Desa Kepunduhan. *Jurnal Bina Desa*, 6(1), 98–102. <https://doi.org/10.15294/jbd.v6i1.47345>
- Pitaloka, E. D., Kurnia, E. D., Prasetyo, E., Pramesti, E. E., & Sanit, A. (2024). Upaya pelestarian lingkungan melalui gerakan pembagian dan penanaman bibit pohon di Desa Wates Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. *Jurnal Bina Desa*, 6(1), 89–97. <https://doi.org/10.15294/jbd.v6i1.49409>

- Rachmadani, W. S., Margunani, & Rachmadi, M. F. (2024). Assistance and digitalization of MSMEs based on optimization of digital promotional content creation. *Indonesian Journal of Devotion and Empowerment*, 5(2), 13–19. <https://doi.org/10.15294/ijde.v5i2.77833>
- Sahira, N. S., & Assariah, K. S. P. (2023). Edukasi dan pendampingan program cegah stunting. *Jurnal Bina Desa*, 5(1), 33–38. <https://doi.org/10.15294/jbd.v5i1.40777>
- Santoso, F. S., Fadillah, I., Hutabarat, H. P., Saragih, I. A. P., & Gurning, F. P. (2025). Penerapan ekoteologi dalam program edukasi kesehatan, lingkungan, dan keagamaan pada masyarakat Desa Gambus Laut, Kabupaten Batu Bara tahun 2025. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 1069–1079. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i4.2708>
- Saputra, D. R. N., Widyarningsih, W., Chasanah, A. M., Munahefi, D. N., & Setiawan, W. (2024). Digitalisasi Pancasila melalui pelatihan pembuatan poster pada siswa sekolah dasar Desa Blanceran. *Jurnal Bina Desa*, 6(1), 10–15. <https://doi.org/10.15294/jbd.v6i1.46680>
- Setiawan, I., Ariq, R. N., Choirunnisa, F. S., & Rizkiyah, N. P. (2022). Pemberdayaan masyarakat Desa Petanjungan dalam upaya pelestarian lingkungan melalui program action. *Jurnal Bina Desa*, 4(3), 326–332. <https://doi.org/10.15294/jbd.v4i3.39194>
- Silaban, A. F. M., Romadhona, Y., Nisa, D. K., Alfareza, M. R., & Rizkika, A. A. (2024). Inovasi produk UMKM melalui pelatihan pengolahan pepaya menjadi abon pepaya sebagai peluang usaha di Desa Jiwan. *Jurnal Bina Desa*, 6(1). <https://doi.org/10.15294/jbd.v6i1.49576>
- Susilowati, N., Khoir, H. S., Rizqiyah, F., Syafiyah, A., & Aditama, M. V. (2024). Pendampingan digital marketing dan strategi branding produk Shibori Sidomaju Desa Kenteng dalam rangka perluasan pangsa pasar. *Jurnal Bina Desa*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.15294/jbd.v6i1.47110>
- Susilowati, N., Setiawan, A. B., Asrocin, M., Waqfin, M. I., Saragih, A. D. N. S., & Afiani, D. N. (2022). Penguatan kader kesehatan dan masyarakat Desa Kemawi dalam pencegahan stunting. *Jurnal Abdimas*, 26(1). <https://doi.org/10.15294/abdimas.v26i1.36849>
- Ulum, J., Setiadi, K. D., Roihanatussahla, R., Rini, N. K. D. A. P., & Yulianti, E. A. (2024). Peran mahasiswa GIAT UNNES dalam pendampingan usaha kecil menengah (UMKM) pete di Desa Sambeng. *BERDAYA: Indonesian Journal of Community Empowerment*, 3(1), 22–25.
- Widiatami, A. K., Purwati, N. R. E., & Fikriyanti, I. N. (2024). Upaya pencegahan stunting di Desa Tanjungsari melalui pemantauan tumbuh kembang anak dan penyuluhan “Ngobras Centini” (Ngobrol Cerdas Cegah Stunting Sejak Dini). *Jurnal Bina Desa*, 6(1), 29–33. <https://doi.org/10.15294/jbd.v6i1.47008>
- Wijayanti, T., Asnawi, I., Fadiah, N., Karlina, N., & Nikmah, S. N. S. (2024). Kampanye anti perundungan (*bullying*) di sekolah melalui program sekolah toleransi. *Jurnal Bina Desa*, 6(1), 23–28. <https://doi.org/10.15294/jbd.v6i1.47212>
- Wijayanto, I., Anggoro, R. H., Setiyowati, A. F., Syifa, N., & Aprillia, N. (2024). Strategi UMKM naik kelas pada produk KWT Maju Lestari Desa Kebondowo melalui literasi pemasaran. *Jurnal Bina Desa*, 6(2), 167–174. <https://doi.org/10.15294/jbd.v6i2.49567>